

ABSTRAK

Perusahaan multinasional (MNC) merupakan aktor non-negara yang memainkan peran signifikan dalam dinamika global, khususnya melalui investasi langsung asing yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara tuan rumah. Namun, di balik kontribusi ekonomi tersebut, kehadiran MNC juga memunculkan kompleksitas dalam hubungan dengan pemerintah lokal, terutama dalam hal kepatuhan terhadap regulasi, tanggung jawab sosial, serta pengaruh politik dan ekonomi yang ditimbulkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dinamika hubungan antara PT. Freeport Indonesia, anak perusahaan Freeport-McMoRan, dengan pemerintah Indonesia sebagai negara tuan rumah, serta mengkaji kebijakan-kebijakan yang diberlakukan pemerintah dan respons yang ditunjukkan oleh perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, berfokus pada analisis fenomena-fenomena sosial-politik, hukum, dan ekonomi yang melingkupi hubungan antara kedua aktor tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara PT. Freeport Indonesia dan pemerintah Indonesia sangat dipengaruhi oleh faktor regulasi, kepentingan ekonomi nasional, dan tekanan sosial dari masyarakat lokal, khususnya di Papua Barat. Di satu sisi, Freeport memainkan peran vital dalam ekonomi Indonesia melalui kontribusi pajak dan penciptaan lapangan kerja; di sisi lain, perusahaan ini juga menghadapi kritik tajam terkait isu lingkungan, pelanggaran hak asasi manusia, dan dampak sosial terhadap masyarakat adat. Kebijakan Indonesia yang menuntut peningkatan kepemilikan lokal serta standar lingkungan yang lebih ketat telah memaksa PT. Freeport untuk menyesuaikan strategi operasionalnya. Dengan demikian, dinamika hubungan ini mencerminkan tantangan yang lebih luas dalam menyeimbangkan antara kepentingan pembangunan ekonomi, kedaulatan nasional, dan tanggung jawab sosial dalam konteks hubungan internasional.

Kata kunci: **Perusahaan Multinasional (PMN), PT. Freeport Indonesia, Negara Tuan Rumah**

ABSTRACT

Multinational corporations (MNCs) are non-state actors that play a significant role in shaping global dynamics, particularly through foreign direct investment that contributes to the economic growth of host countries. However, alongside their economic contributions, MNCs often engage in complex relationships with host governments, influenced by regulatory compliance, corporate social responsibility, and their substantial political and economic impact. This study aims to describe the dynamics of the relationship between PT. Freeport Indonesia, a subsidiary of Freeport-McMoRan, and the Indonesian government as the host country, as well as to examine the policies implemented by the government and the responses of the company. This research employs a descriptive qualitative method using a case study approach, analyzing social, political, legal, and economic phenomena surrounding the interaction between the two actors. The findings reveal that the relationship is shaped by regulatory frameworks, national economic interests, and social pressure from local communities, particularly in West Papua. While Freeport plays a crucial role in Indonesia's economy through tax contributions and employment, it also faces significant criticism related to environmental degradation, human rights violations, and adverse social impacts on indigenous communities. Indonesian policies demanding increased local ownership and stricter environmental standards have prompted Freeport to adjust its operational strategies. Thus, the evolving relationship between PT. Freeport Indonesia and the Indonesian government reflects broader challenges in balancing economic development, national sovereignty, and social and environmental responsibilities in the context of international relations.

Keywords: ***Multinational Company (MNC), PT. Freeport Indonesia, Host Country***